

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MASYARAKAT MENGGUNAKAN PINJAMAN
BERBUNGA**

(Studi Kasus: Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**KHAIRANI PUTRI HASIBUAN
NIM. 21 405 00002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MASYARAKAT MENGGUNAKAN PINJAMAN
BERBUNGA**

(Studi Kasus: Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh :

KHAIRANI PUTRI HASIBUAN

NIM. 21 405 00002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MASYARAKAT MENGGUNAKAN PINJAMAN
BERBUNGA**

(Studi Kasus: Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)



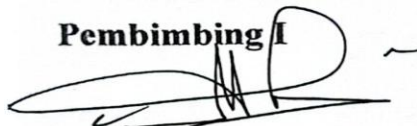
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh :

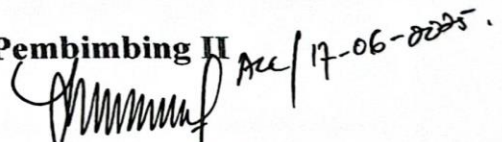
**KHAIRANI PUTRI HASIBUAN
NIM. 21 405 00002**

Pembimbing I



**Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP.198006052011011003**

Pembimbing II



**M. Yarham, M.H
NIP.199210092020121003**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

Hal: Skripsi
An. KHAIRANI PUTRI HASIBUAN

Padangsidempuan, 3 Juli 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-Padangsidempuan

As-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

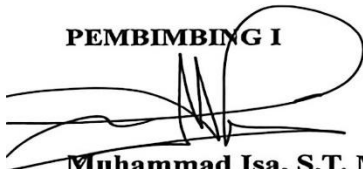
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. KHAIRANI PUTRI HASIBUAN yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PINJAMAN BERBUNGA (STUDI KASUS ANGGOTA MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH KELURAHAN SIPOLU-POLU)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalāmu 'alaykum Wa- rahmatu-llāhi wa-barakātuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T, M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



M. Farham, M.H
NIP. 199210092020121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairani Putri Hasibuan
Nim : 21 405 00002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Juli 2025

Saya yang Menyatakan,



Khairani Putri Hasibuan

NIM. 21 405 00002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairani Putri Hasibuan
NIM : 21 405 00002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive RoyaltiFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 3 Juli 2025
Saya yang Menyatakan,



Khairani Putri Hasibuan
NIM.21 405 00002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Khairani Putri Hasibuan
NIM : 21 405 00002
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Keuangan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus: Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Anggota

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/23 Oktober 2025
Pukul : 10:00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 80/Lulus
Indeks Predikat Kumulatif : 3.75
Predikat : Pujian (Cumlaude)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Foktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus: Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-Polu)**

NAMA : **Khairani Putri Hasibuan**

NIM : **21 405 00002**

IPK : **3. 75**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat
dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 10 Desember 2025




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Khairani Putri Hasibuan
NIM : 21 405 00002
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)

Pinjaman berbunga telah menjadi salah satu alternatif pembiayaan yang populer di kalangan masyarakat, namun juga memiliki risiko yang signifikan bagi keuangan individu dan masyarakat. Tingginya tingkat kebutuhan masyarakat terhadap dana atau modal, membuat masyarakat harus berhubungan dengan lembaga keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial secara simultan berpengaruh terhadap pinjaman berbunga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f, serta analisis koefisien determinasi (R^2) yang dibantu menggunakan program spss versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel pengetahuan agama (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Variabel faktor sosial (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis secara hipotesis secara simultan dapat dilihat bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan $f_{hitung} 147,084 > f_{tabel}$ yaitu 2,82 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Artinya Pendapatan (X1), Pengetahuan Agama (X2) dan Faktor Sosial secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga (Y).

Kata Kunci: Pendapatan, Pengetahuan Agama, Faktor Sosial dan Pinjaman Berbunga

ABSTRACT

NAME : Khairani Putri Hasibuan
REG. NUMBER : 21 405 00002
THESIS TITLE : Factors Affecting Public Interest in Using Interest-Bearing Loans (Case Study of Members of the Al-Istiqomah Taklim Assembly, Sipolu-polu Village)

Interest-bearing loans have become one of the popular financing alternatives among the public, but they also have significant risks to the finances of individuals and society. The high level of public need for funds or capital makes the community have to contact financial institutions. This study aims to determine income, religious knowledge and social factors simultaneously affect interest-bearing loans. This research is a quantitative research with data collection techniques using questionnaires and documentation. The analysis methods used include: validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing through t-test and f-test, and determination coefficient (R^2) analysis assisted using the SPSS version 26 program. The results of this study show that the income variable (X1) has a significant effect on interest in using interest-bearing loans with a significance value of $0.000 < 0.05$. The variable of religious knowledge (X2) had a significant effect on interest in using interest-bearing loans with a significance value of $0.003 < 0.05$. The social factor variable (X3) has a significant effect on interest in using interest-bearing loans with a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on the results of simultaneous hypothetical analysis, it can be seen that the value of the $f_{cal} > f_{table}$ with a f_{cal} of $147.084 > f_{table}$ is 2.82 and the significance is $0.000 < 0.05$. This means that Income (X1), Religious Knowledge (X2) and Social Factors simultaneously have an influence on people's interest in using interest-bearing loans (Y).

Keywords: *Income, Religious Knowledge, Social Factors and Interest Loans*

الملخص

الاسم : خيراني بوتري حسيبان
نيم : ٠٠٠٠٢ ٤٠٥ ٢١ :
عنوان الرسالة : العوامل المؤثرة على الفائدة الاجتماعية باستخدام القروض بفائدة (دراسة حالة أعضاء مجلس تقلييم الاستقامة، قرية سيبولو بولو)

أصبحت القروض بفائدة بديلاً تمويلياً شائعاً بين الجمهور، ولكنها تشكل أيضاً مخاطر كبيرة على مالية الأفراد والمجتمعات. وقد أجبر ارتفاع مستوى الطلب العام على الأموال أو رأس المال الناس على التعامل مع المؤسسات المالية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان الدخل والمعرفة الدينية والعوامل الاجتماعية تؤثر في وقت واحد على القروض بفائدة. هذه دراسة كمية تستخدم تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. تشمل طرق التحليل المستخدمة: اختبار الصحة، واختبار الموثوقية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضية من خلال اختبار t واختبار f ، وتحليل معامل التحديد بمساعدة برنامج حزمة إحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٦. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير الدخل له تأثير كبير على الاهتمام باستخدام القروض بفائدة بقيمة دلالة $0.000 > 0.005$. متغير المعرفة الدينية له تأثير كبير على الاهتمام باستخدام القروض بفائدة بقيمة دلالة $0.003 > 0.005$. متغير العوامل الاجتماعية له تأثير كبير على الاهتمام باستخدام القروض بفائدة بقيمة دلالة $0.000 > 0.005$. بناءً على نتائج تحليل الفرضية المتزامنة، يمكن ملاحظة أن قيمة عدد جزئي $>$ عدد متزامن مع عدد جزئي 147084 لا $>$ عدد متزامن، وهي $2,82$ ، والدلالة هي $0.000 > 0.005$. وهذا يعني أن الدخل والمعرفة الدينية والعوامل الاجتماعية تؤثر في وقت واحد على اهتمام الناس باستخدام القروض بفائدة

الكلمات المفتاحية: الدخل، المعرفة الدينية، العوامل الاجتماعية والقروض بفائدة



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)”**. Serta tidak lupa juga Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani, kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor, Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil

Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Azwar Hamid, M.A. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Muhammad Imran Hasibuan, terimakasih selalu berjuang dan mengupayakan untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku Perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik peneliti, memberikan do'a maupun materi, memotivasi dan selalu memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur Ayah.
8. Teristimewa Belahan jiwa dan pintu surga saya ibunda tercinta Samiyah Lubis, seseorang yang melahirkan saya. Alhamdulillah peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai

permintaan yang selalu ibunda ucapkan. Terimakasih selalu mendukung peneliti, selalu mendoakan dan memberikan banyak motivasi serta memberikan rasa cinta yang amat begitu besar, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

9. Terkhususnya kepada adik-adik saya tersayang (Santri Wardiah Hasibuan, Tiara Aulia Hasibuan dan Mhd Rafi Syahputra Hasibuan), Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya, di Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan pertama, terimakasih sudah sama-sama berjuang selama 4 tahun ini yang sangat peneliti sayangi dan banggakan, yang selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat saya diperantauan, yang telah kebersamaan peneliti dari mulai Ma'had sampai dengan akhir semester ini. Maharani Hutabarat dan Mawaddah Nasution yang saya sayangi dan yang selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka berdua telah menjadi sosok yang sangat berarti bagi saya, dan mereka berdua sudah saya anggap sebagai kakak sendiri. Mereka tidak hanya menjadi teman yang baik, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi saya dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga persahabatan kita, serta memberikan kita kekuatan dan kesabaran dalam menghadapi setiap tantangan di masa depan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Last but not least. Terimakasih untuk Khairani Putri Hasibuan, diri saya sendiri sudah menepikan ego dan memilih kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Apa yang kita mulai harus kita selesaikan. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar

keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu kuat kamu hebat.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

Khairani Putri Hasibuan
NIM. 2140500002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ض	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengann titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Num	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي ؤ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ؤ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
ا...ى...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu transliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*.

Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhiri kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal,

nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian Dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERNYATAAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENYUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DATAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Keuangan Syariah	15
2. Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga.....	15
a. Pengertian Minat Masyarakat	15
b. Faktor-faktor yang memengaruhi pinjaman berbunga.....	18
c. Indikator minat menggunakan pinjaman berbunga.....	20
3. Pendapatan	20
a. Pengertian Pendapatan	20
b. Jenis Pendapatan	22
c. Indikator Pendapatan.....	23
4. Pengetahuan Agama.....	23
a. Pengertian Pengetahuan Agama.....	23
b. Jenis-jenis Pengetahuan Agama.....	26
c. Indikator Pengetahuan Agama	27
5. Faktor Sosial	28
a. Pengertian Faktor Sosial	28

b. Jenis-jenis pengaruh faktor sosial	29
c. Indikator Faktor Sosial	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Angket	40
2. Dokumentasi	40
E. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Instrumen	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reliabilitas	41
2. Analisis Deskriptif	42
3. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Multikolinearitas	43
b. Uji Heteroskedastisitas	43
4. Uji Hipotesis	44
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
b. Uji Parsial (uji t)	44
c. Uji Simultan	45
5. Uji Regresi Linear Berganda	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sipolu-polu	48
1. Sejarah Singkat Kelurahan Sipolu-polu	48
2. Sejarah Singkat Majelis Taklim Al-Istiqomah	49
3. Karakteristik Anggota Majelis Taklim	49
4. Struktur Organisasi Kelurahan Sipolu-polu	50
5. Struktur Organisasi Majelis Taklim Ak-Istiqomah	51
B. Hasil Analisis Data	51
1. Uji Instrumen	51
a. Hasil uji validitas	51
b. Hasil uji reliabilitas	54
2. Analisis Deskriptif	55

3. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji multikolinearitas	55
b. Uji heteroskedastisitas.....	56
4. Uji Hipotesis	57
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	57
b. Uji Parsial (uji t).....	58
c. Uji simultan (uji f).....	59
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas X1.....	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas X2.....	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas X3.....	53
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel IV.6 Hasil Analisis Deskriptif.....	55
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.9 Hasil Uji R^2	57
Tabel IV.10 Hasil Uji t.....	58
Tabel IV.11 Hasil Uji f.....	59
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	36
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Surat Pengesahaan Pembimbing
Lampiran 3	: Surat Riset & Balasan
Lampiran 4	: Surat Validasi Angket
Lampiran 5	: Daftar Pertanyaan Angket Lembar Koesioner
Lampiran 6	: Lembar Koesioner
Lampiran 7	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 8	: Tabel Tabulasi Data
Lampiran 9	: Hasil Uji Validitas
Lampiran 10	: Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 11	: Hasil Analisis Deskriptif
Lampiran 12	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 13	: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 14	: Hasil Uji R^2
Lampiran 15	: Hasil Uji t
Lampiran 16	: Hasil Uji f
Lampiran 17	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu berhadapan dengan berbagai macam kebutuhan. Menghadapi adanya kebutuhan-kebutuhan tersebut, manusia selalu berkeinginan memenuhi seluruhnya karena mereka pada dasarnya ingin hidup layak dan juga berkecukupan. Memenuhi kebutuhan tersebut, yang terjadi adalah baik orang maupun perusahaan tidak membeli barang secara tunai akan tetapi dengan cara mencicil atau kredit. Pada dasarnya seseorang tidak terlepas dari transaksi utang piutang untuk memenuhi suatu kebutuhan.¹

Zaman sekarang tingkat transaksi yang dilakukan oleh masyarakat akan menyebabkan tingkat kebutuhan setiap orang berbeda atau bisa dikatakan tingkat kebutuhan seseorang tidak akan sama dengan orang lain. Hal ini diakibatkan dari pendapatan yang tidak menentu pada setiap orang. Karena dalam masyarakat ada yang mempunyai tingkat kebutuhan yang besar dan kecil, ada yang memiliki pendapatan yang tetap setiap bulannya adapun dari mereka yang memiliki pendapatan yang tidak menentu. Sama halnya dengan seorang ibu rumah tangga yang kemudian mengetahui pendapatan yang dimiliki tidak dapat menutupi kebutuhan dalam rumah tangga, padahal kebutuhan mereka juga sangat tinggi. Sehingga jika dalam keadaan terdesak mereka membutuhkan uang.²

Utang piutang adalah perkara yang tidak bisa dipisahkan dalam interaksi kehidupan manusia. Ketidak merataan dalam hal materi adalah salah satu

¹ Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 1-4.

² Ralph Adolph, *Praktek Pinjam Meminjam Pada Masyarakat Di Desa Pangaparang Kabupaten Pinrang Ditinjau Dari Konsep Al-Qardh Menurut Wahbah Az-Zuhaili*, *Skripsi*, (Parepare: IAIN Pare-pare, 2016), hlm 3.

penyebab munculnya perkara ini. Islam sebagai agama yang mengatur segala urusan dalam kehidupan manusia, juga mengatur mengenai perkara utang piutang. Praktik utang piutang bukan hal asing bagi masyarakat, karena persoalan tersebut sering dijumpai pada setiap sudut kehidupan masyarakat.³

Seiring dengan berjalannya waktu kebutuhan masyarakat semakin meningkat namun peningkatan kebutuhan ini tidak diiringi oleh meningkatnya pendapatan. Melihat adanya fenomena tersebut, mendorong manusia untuk melakukan sesuatu demi memenuhi kebutuhannya yang semakin lama semakin berkembang. Tingginya tingkat kebutuhan masyarakat terhadap dana atau modal, membuat masyarakat harus berhubungan dengan lembaga keuangan.

Dunia perbankan dan jasa keuangan terus mengalami perkembangan. Perkembangan sistem jasa keuangan ini, salah satunya ditandai dengan tingginya minat masyarakat terhadap penggunaan jasa permodalan dalam berupaya untuk mencukupi kebutuhan hidup dan melanjutkan kegiatan ekonomi.⁴ Majelis Taklim sebagai wadah pembelajaran agama seringkali menjadi tempat berkumpulnya individu yang memiliki ekonomi yang beragam.⁵ Praktik pinjam meminjam uang telah menjadi bagian dari sistem ekonomi masyarakat, baik di tingkat individu maupun kelompok. Dalam konteks modern, bentuk yang paling sering dilakukan

³ Fahat Abdul Aziz, *Simpan Pinjam Berbunga Studi Kasus Pada Sikap Jama'ah Tahlilan Desa Wandari Kec. Bawang Kab. Banjarnegara* (Tinjauan Sosiologi Hukum Islam), *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm 1.

⁴ Imsar Fitri Sagita, "Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam," dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8, No. 02 2022, hlm. 1937–46.

⁵ Zaini Dahlan, "Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia," *Al-Fatih: dalam Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* II, no. 2 (2019), hlm. 256. <http://jurnal.stit-alfatihlahura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/40/40>.

adalah pinjaman berbunga, yang sayangnya masih banyak dilakukan oleh masyarakat muslim meskipun bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pinjaman berbunga sering kali dipilih sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial, meskipun terdapat larangan dalam ajaran Islam mengenai riba. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan pinjaman berbunga. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan pinjaman berbunga adalah kebutuhan ekonomi yang mendesak. Pinjaman berbunga adalah pinjaman yang dikenakan bunga atau suku bunga kredit sebagai imbalan atas penurunan nilai uang di masa mendatang. Bunga pinjaman merupakan balas jasa yang ditetapkan oleh bank atau lembaga peminjaman kepada peminjam.⁶

Banyak anggota Majelis Taklim yang menghadapi situasi finansial yang sulit, seperti kebutuhan membayar pendidikan anak, kesehatan atau kebutuhan sehari-hari. Dalam konteks seperti ini, pinjaman berbunga sering kali dianggap sebagai jalan keluar yang cepat dan mudah meskipun mereka menyadari bahwa hal tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal menawarkan pinjaman tanpa bunga juga menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat beralih ke pinjaman berbunga.

Faktor lain yang berperan adalah kemudahan akses terhadap pinjaman berbunga. Banyak rentenir atau lembaga keuangan informal yang menawarkan pinjaman dengan proses yang cepat dan tanpa banyak syarat. Hal ini sangat menarik bagi masyarakat yang membutuhkan dana segera. Kemudahan ini sering

⁶ Abdul Rahim, "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah," *Al- Iqtishad*," dalam *Jurnal Ekonomi* , vol.2 , 2015, hlm. 191.

kali menjadi pertimbangan utama bagi masyarakat, meskipun mereka menyadari risiko yang mungkin timbul dari pinjaman berbunga.⁷

Aspek pendidikan dan pemahaman tentang riba juga berperan penting dalam keputusan masyarakat. Banyak anggota Majelis Taklim yang mungkin tidak sepenuhnya memahami konsekuensi dari menggunakan pinjaman berbunga. Kurangnya pengetahuan tentang alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dapat membuat mereka lebih rentan untuk terjebak dalam praktik pinjaman berbunga, sehingga pendidikan dan penyuluhan mengenai keuangan syariah sangat penting untuk membantu masyarakat membuat keputusan lebih baik.

Beberapa faktor tersebut menyebabkan beberapa anggota masyarakat mulai mempertimbangkan pinjaman berbunga sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Meskipun mereka menyadari bahwa praktik ini bertentangan dengan prinsip riba dalam Islam.⁸

Para ulama telah menetapkan dengan tegas dan jelas tentang bunga bank dan termasuk dalam praktik riba sehingga bunga bank dilarang dikarenakan mengandung unsur eksploitasi yang dampaknya merugikan orang lain, hal ini mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist serta ijma' para ulama. Bahkan dapat dikatakan tentang pelarangannya sudah menjadi aksioma dalam ajaran islam.⁹

⁷ P Indriyani Angelina, Analisis Perilaku Keputusan Permodalan Pedagang Di Pasar Tradisional Dalam Menggunakan Jasa Rentenir (Studi Kasus Di Pasar ...” *Skripsi*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), [https://eprints.uinsaizu.ac.id/20006/1/Indriyani Angelina Putri_1917202114.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/20006/1/Indriyani%20Angelina%20Putri_1917202114.pdf).

⁸ Risanda Alirastra Budiantoro, Riesanda Najmi Sasmita, and Tika Widiastuti, “Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis,” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 4, no. 01, 2018, hlm.1., <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.138>.

⁹ Fauziana and Ika Yunita Dkk, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syariah* (Kencana, 2014), hlm. 13.

Adapun ayat Al-Qur'an yang membahas tentang larangan memakan riba pada QS. Ali Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”¹⁰

Selanjutnya surat Ar-Rum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبٍّ لَّيْرَبُّوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرَبُّوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ

Artinya: “Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).”¹¹

Kesimpulan dari ayat diatas mengenai pinjaman berbunga adalah praktik riba, termasuk bunga pinjaman dilarang dalam islam. Ayat-ayat ini menekankan bahwa riba tidak hanya merugikan pihak yang berutang, tetapi juga menciptakan ketidakadilan dalam transaksi ekonomi. Riba dianggap sebagai eksploitasi terhadap debitur yang lemah, dan Allah memerintahkan umat-Nya untuk menjauhi praktik tersebut demi mencapai keberkahan dan keadilan dalam kehidupan. Dalam Islam riba hukumnya haram dan tidak dibolehkan, baik dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya

¹⁰ QS. Al' Imran (3): 130.

¹¹ QS. Ar-Rum (30): 39.

maupun dilakukan individu.¹²

Hasil wawancara dengan Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu yaitu Ibu Siti Aisyah adalah sebagai berikut:

Ketika saya ingin membuka usaha, saya membutuhkan modal untuk memulai usaha saya sedangkan meminjam kepada saudara tidak menemukan solusi sehingga saya memilih pinjaman berbunga karena lebih mudah dan cepat cair serta syaratnya tidak rumit, jadi saya memilih pinjaman berbunga walaupun tahu bunganya cukup tinggi¹³.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-Polu yaitu Ibu Sakdiah adalah sebagai berikut:

Saya merupakan ibu rumah tangga yang memiliki 4 anak dan 1 sudah bekerja tetapi penghasilan anak tidak sepenuhnya untuk kebutuhan rumah tangga dan saya masih membutuhkan uang untuk biaya pendidikan anak saya yang 3 lagi selain biaya pendidikan, biaya sehari-hari juga kurang. Jadi, awalnya saya mencoba meminjam di koperasi karena informasi dari tetangga sehingga saya tertarik meminjam dikoperasi karna mudah, cepat dan persyaratan tidak sulit walaupun saya tau bungannya tinggi¹⁴.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka diharapkan mereka bisa lebih bijak dalam memilih pinjaman berbunga. Selain mengandung riba memilih pinjaman berbunga juga menumbuhkan rasa candu, karena proses dan kerjanya yang cepat dan mudah. Tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-Polu sehingga membuat mereka terpaksa memilih pinjaman berbunga sebagai solusi.

Fenomena yang terjadi pada anggota Majelis Taklim pada Masyarakat

¹² Kamto Kamto, "Bunga Bank Perspektif DSN-MUI Dan Fatwa Majelis Tarjih Dan Tajdid Muhammadiyah," dalam *Jurnal Kosmik Hukum* 22, no. 3 2022, hlm. 22., <https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v22i3.15648>.

¹³ Ibu Siti Aisyah, Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu, wawancara (Panyabungan, 02 Desember 2024 Pukul 09.30 WIB).

¹⁴ Ibu Sakdiah Anggota Majelis Taklim Kelurahan Sipolu-polu, wawancara (Panyabungan, 02 Desember 2024 Pukul 09.32 WIB).

setempat di Kelurahan Sipolu-polu menganggap bahwa meminjam uang pada lembaga keuangan bank dan non-bank, terutama pada rentenir dianggap sangat membantu perekonomian masyarakat setempat karena kemudahan persyaratan yang diberikan. Masyarakat cenderung memprioritaskan kecepatan pencairan pinjaman tanpa mempertimbangkan dampak riba didalamnya. Masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu terutama Anggota Majelis Taklim 100% adalah muslim padahal dalam ajaran agama Islam keberadaan riba sangat jelas diharamkan.

Telah banyak penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga, akan tetapi masih banyak ditemukan perbedaan variabel yang berpengaruh dan hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Fahat Abdul Aziz yang berjudul Simpan Pinjam Berbunga Studi Kasus pada Sikap Jama'ah Tahlilan Desa Wanadri Kec. Bawang Kab. Banjarnegara (Tinjauan Sosiologi Hukum Islam) mengungkapkan bahwa Jama'ah tahlilan di Desa Wanadri mempraktikkan simpan pinjam berbunga sebesar 5% karena dianggap biasa dan tidak dipermasalahkan, meskipun bertentangan dengan prinsip syariah. Faktor kemudahan dalam memenuhi kebutuhan mendesak juga menjadi pendorong utama dalam praktik ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Heriyati Chrisna yang berjudul Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor –faktor yang meliputi pendapatan, religiusitas dan pengetahuan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada jamaah Majelis Tak'lim Istiqomah sedangkan faktor norma subjektif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada jama'ah Majelis Tak'lim Istiqomah.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ilas Korwadi yang berjudul Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Batu). Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak yang bergantung pada rentenir karna proses dan persyaratan pinjaman yang mudah jika dibandingkan dengan pinjaman lainnya serta efisiensi waktu dan tenaga.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyak anggota Majelis Taklim yang memiliki pemahaman tentang haramnya riba tetapi masih menganggap pinjaman berbunga sebagai hal yang wajar.

¹⁵ Heriyati Chrisna, Noviani, and Hernawaty, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan,” dalam *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, vol. 11, no. 2, 2021, hlm. 78.

2. Adanya kebutuhan mendesak, seperti biaya kesehatan atau pendidikan, mendorong anggota untuk memilih pinjaman berbunga meskipun ada risiko riba.
3. Rendahnya literasi keuangan syariah membuat Anggota Majelis Taklim tidak menyadari konsekuensi jangka panjang dari pinjaman berbunga.
4. Kondisi ekonomi yang sulit dapat memaksa individu untuk mencapai alternatif pembiayaan meskipun tidak sesuai dengan prinsip syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih spesifik dan mendalam. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga (Studi kasus Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu), dimana Anggota Majelis Taklim menjadi sampelnya.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Instrumen
Minat Menggunakan	Minat menggunakan pinjaman merupakan	1. Perhatian dan Kesadaran	Ordinal

Pinjaman Berbunga (Y)	ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan yang senang dilakukannya dan yang ingin diketahuinya secara mendalam. ¹⁶	2. Motivasi 3. Minat Transaksional ¹⁷	
Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh individu, rumah tangga, atau entitas dalam periode tertentu. ¹⁸	1. Rata-rata Penerimaan 2. Kesejahteraan 3. Tingkat Kebutuhan ¹⁹	Ordinal
Pengetahuan Agama (X2)	Pengetahuan agama adalah pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran agama, termasuk aspek teologi, praktik ibadah, etika, dan hukum. Ini mencakup studi tentang sumber-sumber ajaran seperti kitab suci dan tradisi lisan yang disampaikan oleh para nabi dan rasul. ²⁰	1. Akidah 2. Syariat(fikih) 3. Akhlak ²¹	Ordinal
Faktor Sosial (X3)	Faktor sosial merupakan faktor yang memengaruhi seseorang dengan langsung maupun tidak. Faktor sosial juga mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas	1. Mengikuti Teman 2. Keluarga 3. Mengikuti Lingkungan ²³	Ordinal

¹⁶ Niken Dwi et al., Pengaruh Pemahaman, Kemudahan Penggunaan Dan Motif Minat Menggunakan Pinjaman Online Melalui To Peer Lending Pada Mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas De La Salle Manado,” dalam *Jurnal Innovative* 20, 2023, hlm 1–11.

¹⁷ raja Zainal Et Al., Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Jasa Perbankan Syariah” 7, no. 30 (2022, hlm. 91.

¹⁸ Windari and Ahmad Ramadhan, “Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Provinsi Sumatra Utara,” *Jurnal Ekuilnomi* 5, no. 2 (2023), hlm. 216–24, <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.590>.

¹⁹ Sumirah, Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner Di Tanggul Cempae Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam), *Skripsi*, (IAIN Parepare, 2023). Hlm. 18.

²⁰ Theguh Saumantri and Hajam Hajam, “Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam,” *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2023), hlm.1–18., <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.579>.

²¹ Alya Qodriana Iqlima, Pengaruh Pengetahuan Agama Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Iii,Iv,V Sd Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga , *Skripsi* , (UIN WALISONGO, 2019).hlm. 18-19.

	yang secara terus menerus bersosialisasi diantara mereka baik secara formal maupun non formal. ²²		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga pada Anggota Majelis Taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu?
2. Apakah Pengetahuan Agama secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga pada Anggota Majelis taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu?
3. Apakah Faktor Sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga pada Anggota Majelis Taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu?
4. Apakah Pendapatan, Pengetahuan Agama, Faktor Sosial, secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga pada Anggota Majelis Taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu?

²³ Mia Audina, Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Mahasiswi Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN RADEN FATAH PALEMBANG, *Skripsi*, (UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2021). Hlm. 18-19.

²² Fiona Veronica and Triana Ananda Rustam, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Faktor Sosial Dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt Billindo Utama Di Kota Batam," dalam *Jurnal Ilmu Mahasiswa* Vol.3 No. (2021), hlm. 1–10.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga pada Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengatahuan Agama secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga pada Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Faktor Sosial secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga pada Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Agama dan Faktor Sosial secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan kepada peneliti terkait dengan yang diteliti.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Bagi para akademisi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas serta sebagai penambah wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga pada anggota Majelis Taklim Kelurahan Sipolu-polu.

4. Bagi Pemerintah Daerah Setempat

Diharapkan dapat mengambil kebijakan dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan pendapatan seseorang dalam menggunakan pinjaman berbunga yang dilarang dalam islam.

H. Sistematika pembahasan

Agar skripsi ini tertera dan memudahkan peneliti dalam menyusunnya maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan tentang latar belakang masalah sesuai dengan fenomenanya yang terjadi ditempat objek penelitian, identifikasi masalah yang mengidentifikasi masalah latar belakang, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II, membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir digunakan untuk menjelaskan pembaca tentang variabel-variabel penelitian dan hipotesis.

BAB III, bab ini menguraikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian yaitu diFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan instrumen pengumpulan data.

BAB IV, berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang

tersusun atau hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasa yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keuangan Syariah

a. Pengertian Keuangan Syariah

Keuangan syariah didefinisikan segala kegiatan keuangan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah (hukum Islam). Dengan demikian, sumber utama prinsip syariah adalah Alquran, Hadis, sunnah, *Ijma*, *Qiyas* dan *Istihad*. Perbedaan prinsip keuangan syariah dengan konvensional. Perbedaan prinsip ini terutama pada fondasi yaitu manajemen syariah berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis untuk mendapat ridho Allah *Ta'ala* sedangkan manajemen konvensional berdasarkan pada pola pikir manusia untuk mencapai keuntungan dunia.²⁴

2. Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga

a. Pengertian Minat Masyarakat

Menurut Saiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan pada diri seseorang untuk mengarahkan pada sesuatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan

²⁴ Hamdi Agustin and Luthfia Ahluljannati Hamdi, "Manajemen Keuangan Syariah Berdasarkan Perspektif Teori Hamdi," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 97–110, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7\(1\).16981](https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).16981).

nyata dalam adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.²⁵

Menurut Crow and Crow minat sebagaimana dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa minat adalah “berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.²⁶

Minat juga diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan atau kebutuhan atau keinginan. Maka apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang) karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.²⁷

Bunga adalah sejumlah uang yang dibayar atau tambahan untuk penggunaan modal. Jumlah tersebut misalnya dinyatakan dengan satu tingkat atau presentase modal yang berkaitan dengan itu dan biasa dinamakan suku bunga modal.²⁸ Dalam Islam, bunga bank ataupun bunga pinjaman dikenal dengan istilah riba. Islam tidak mengakui sistem perbankan modern dalam arti praktis, sehingga terjadi perbedaan

²⁵ Nasarius Aban and Gabriel Tanusi, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores,” *Analisis* 19, no. 1 (2020): 76–84, <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>.

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 95.

²⁷ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hlm76.

²⁸ M Mufakkir, “Sistem Bunga Dalam Bank Menurut Al Qur’an Dan Hadits,” 2023.

pendapat di kalangan ulama tentang bunga bank. Beda pandangan dalam menilai persoalan bunga bank akan memunculkan kesimpulan-kesimpulan fiqih yang berbeda pula, dalam hal hal haramnya dan boleh tidaknya.²⁹

Riba dalam makna yang luas adalah semua transaksi jual beli yang dilarang oleh syariat. Menurut etimologi riba berarti tambahan. Makna asli kata riba adalah tambahan, baik tambahan di dalam sesuatu maupun di dalam padanannya, seperti: satu dirham ditukar dengan dua dirham. Kata riba juga disebut untuk jual beli yang diharamkan.³⁰

Unsur riba terdapat dalam utang yang diberikan dengan perjanjian bahwa peminjam akan membayar utangnya ditambah dengan jumlah tertentu. Pihak-pihak pemberi pinjaman dan peminjam telah mensyariatkan adanya tambahan yang harus dibayar oleh peminjam. Riba adalah kelebihan pembayaran yang dibebankan terhadap pinjaman pokok sebagai imbalan terkait jangka waktu pengembalian atas pinjaman itu. Peminjam akan membayar sejumlah lebih tinggi dari pinjaman yang telah diterima, karena adanya perbedaan antara waktu pada saat pinjaman diberikan dan waktu pada saat pinjaman dibayar. Perbedaan waktu akan berdampak pada perbedaan jumlah yang dipinjam dengan jumlah yang dikembalikan.³¹

²⁹ Abdul Rahim, "Bunga Konsep Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah," *Al- Iqtishad*."Vol.2 No.2 , 2015, hlm. 191

³⁰ Al Qathani Sa'id, *30 Dosa Riba Yang Dianggap Biasa* (Jakarta: Pustaka Qur'an Sunnah, 2019), hlm. 9.

³¹ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 12.

Hukum riba dalam Islam ditetapkan dengan jelas, yakni dilarang dan termasuk salah satu dari perbuatan yang dilarang. Menurut sebagian besar ulama, riba itu ada dua macam yakni *riba nasi'ah* dan *riba fadhl*. Riba *nasi'ah* ialah riba dengan pembayaran lebih disyaratkan oleh orang yang meminjam. Riba *fadhl* ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya, karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi dan sebagainya.³²

b. Faktor-faktor yang memengaruhi pinjaman berbunga

Faktor-faktor yang memengaruhi pinjaman berbunga sangat beragam dan saling terkait. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat bunga pinjaman:

1) Tingkat Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama diikuti dengan semakin lama merosotnya nilai riil mata uang suatu negara. Untuk menentukan tingkat inflasi paling banyak menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK).³³

2) Target Likuiditas

³² M Yarham, Analisis Hukum Islam Terhadap Arisan Julo-Julo Di Desa Paraman Pasaman Barat, dalam *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol. 7, No. 2 (2022), hlm. 171. <https://doi.org/10.29210/30031713000>.

³³ Hery, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), hlm. 58.

Likuiditas perekonomian diukur dari perkembangan jumlah yang uang beredar setiap triwulanan dan dinyatakan dalam persen. Berdasarkan SEKI (Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia), likuiditas perekonomian adalah penjumlahan dari dengan uang kuasi (tabungan dan deposito berjangka yang terdapat pada bank umum). Sedangkan uang yang terdiri dari uang kertas, uang logam, dan simpanan dalam bentuk rekening koran (*demand deposit*).³⁴

3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktivitas yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.³⁵

4) *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.³⁶ *Return on asset* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanamkan baik oleh pemegang saham maupun kreditor.³⁷

5) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Martono dalam Tulisan Purnamawati *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam

³⁴ Ismail, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 136.

³⁵ Isa dkk Muhammad, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: CV Azka Pustaka, 2022), hlm. 117.

³⁶ Devis Wawan Wahyu, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Rajawali Pers, 2024). 37-38

³⁷ Muhammad Isa et al., "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Pt Mitra Investindo Tbk," *Profes 1* (2022): 17–31.

membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kewajiban yang telah diberikan kepada para debiturnya.³⁸ Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya.³⁹

c. Indikator Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga

Adapun indikator-indikator Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga yaitu sebagai berikut:

- 1) Perhatian dan Kesadaran
- 2) Motivasi⁴⁰
- 3) Minat Transaksional

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Sukirno dalam Tulisan Nuliawati Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.⁴¹ Menurut Kieso, Warfield dan Weygantd Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas

³⁸ Ayu Gusti I Purnamawati, *Akutansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021). Hlm. 197.

³⁹ Fuad Salam, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 62.

⁴⁰ Zainal et al., Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Jasa Perbankan Syariah, dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, hlm. 864-891.

⁴¹ Nuliawati, La Ode Muh. Elwan, and Wa ode Harliyanti Unga, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha Rumahan ‘Studi Pada Usaha Azzam Maraja Dalle, Wua-Wua, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 9, No. 2 (2024), Hlm. 521–535.

yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁴² Sedangkan menurut Skousen dan Stice dalam Tulisan Marchel Cristian, Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas utama atau aktivitas sentral yang sedang berlangsung.⁴³ Ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan pribadi yaitu, semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- 2) Pendapatan diposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan diposibel.
- 3) Pendapatan nasional yaitu seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang di produksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Jadi pengertian pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh individu, rumah tangga, perusahaan, atau negara dalam suatu periode tertentu sebagai hasil dari kegiatan ekonomi. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti gaji atau upah yang diterima pekerja, hasil penjualan barang dan jasa oleh perusahaan,

⁴² Aminatuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal, dalam *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 5, no. 1, 2016, hlm. 51–65.

⁴³ Marchel Christian Pangkey . Vecky A.J.Masinambow & Albert T.Londa, "Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang)," dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16, No. 2, 2016, hlm. 233–242.

bunga dari simpanan, atau pajak yang diterima oleh negara. Pendapatan sering kali digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan keberhasilan ekonomi suatu pihak.

b. Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan tetap ialah yang bisa diprediksi dan stabil setiap bulan, seperti gaji pokok.⁴⁴ Pendapatan tetap dapat membantu individu atau keluarga memiliki kestabilan finansial dan dapat memprediksi pengeluaran.
- 2) Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Pendapatan pasif disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil kerja usaha yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk meraih keuntungan. Pendapatan merupakan suatu aspek yang diperhatikan, karena akan mempengaruhi tingkat ekonomi dan kelangsungan hidup manusia. Ketika tidak ada pendapatan maka tidak ada pemasukan.⁴⁵
- 3) Pendapatan portofolio atau *portofolio income*. Pendapatan portofolio mencakup uang atau pendapatan yang berasal dari imbal hasil investasi, dividen, bunga, serta *capital gain* atau

⁴⁴ Etty Sri Wahyuni dan Dorris Yadewani, *Perancangan Keuangan* (Jakarta: Serasi Media Teknologi, 2024), hlm. 72.

⁴⁵ Eka Fitriani, Analisis Pendapatan Umkm Kerupuk Krecek Di Ud. Tiga Putri Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, *Skripsi*, (IAIN Tulungagung, 2021), hlm. 5.

imbal hasil yang diperoleh saat seseorang menjual asset investasinya. Intinya uang yang dihasilkan dari investasi tergolong sebagai pendapatan portofolio.⁴⁶

c. Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator Pendapatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Rata-rata Penerimaan
- 2) Kesejahteraan
- 3) Tingkat Kebutuhan⁴⁷

4. Pengetahuan Agama

a. Pengertian Pengetahuan Agama

Menurut Ahmad Tafsir, pengetahuan agama adalah semua yang diketahui. Sebagaimana menurut Al-Qur'an, tatkala manusia dalam perut ibunya ia tidak tahu apa-apa, kemudian lahir maka mulailah proses mengetahui sampai dewasa.⁴⁸

Pengetahuan secara etimologis berasal dari kata dasar 'tahu' yang artinya mengerti, mengingat, memahami tentang sesuatu objek. Proses mencari tahu pada umumnya dilakukan manusia dengan cara melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek dengan panca indera yang dimilikinya, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan. Proses mencari tahu manusia paling banyak dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran.

⁴⁶Belajar Investasi, Trading Saham, Rhb Trade Smart, n.d., <https://rhbtradesmart.co.id/article/yuk-melek-finansial-kenali-3-jenis-pendapatan-ini/>.

⁴⁷ Sumirah, Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner Di Tanggul Cempae Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam), *Skripsi*, (IAIN Parepare, 2023). Hlm. 18.

⁴⁸ Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 4.

Pengetahuan secara terminologis, pengetahuan diartikan sebagai hasil dari usaha manusia mencari tahu. Pengetahuan juga diartikan sesuatu yang diketahui manusia.

Kata agama berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu dari suku kata “a” yang berarti tidak, dan “gama” yang berarti kacau. Jika merujuk pada pengertian ini, agama memiliki makna tidak kacau, atau adanya keteraturan dan peraturan untuk mencapai arah atau tujuan tertentu. Emile Durkheim dalam Tulisan M. Ali Imron, mengatakan bahwa agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci dan menyatukan semua penganutnya dalam satu komunitas moral yang dinamakan umat.⁴⁹

Pengetahuan sebagai suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.⁵⁰ Jadi pengetahuan agama yaitu segala apa yang diketahui tentang kepercayaan kepada Tuhan, yang menyangkut hubungan dengan Dia melalui peribadatan dan permohonan serta seluruh ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama itu.

Manusia berani bertindak atas dasar pengetahuannya.

Pengetahuan manusia digunakannya sebagai dasar pengambilan

⁴⁹ M. Ali Imron, *Sejarah Terlengkap Agama-Agama Di Dunia* (Jakarta: Ircisod, 2015), hlm. 10-11.

⁵⁰ Dewi Rafiah Pakpahan, Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D, *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, Vol. 15, no. 1 2019, hlm. 165–175.

keputusan untuk bertindak dalam berbagai hal keperluan hidupnya. Tidak terkecuali dalam bidang ekonomi. Manusia harus membuat keputusan-keputusan terbaik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak dan sangat beragam dengan sumber daya yang dimilikinya terbatas.⁵¹

Pengetahuan agama dapat diperoleh dari pendidikan agama yang diadakan di sekolah/madrasah, majelis taklim, maupun pengajian, maupun buku-buku pelajaran al-qur'an, tauhid, hadist, fiqh dan lain-lain. Pengetahuan agama memiliki dimensi yang luas, mencakup pemahaman teoretis tentang ajaran-ajaran agama serta penerapannya dalam praktik kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ini tidak hanya penting untuk individu tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan sebagai pedoman moral dan etika.

Berdasarkan pengetahuan agama hukum perbankan syariah adalah prinsip-prinsip syariah dalam islam. Prinsip-prinsip ini meliputi larangan terhadap riba (bunga), investasi dalam bisnis dianggap haram menurut Islam, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika dan keadilan dalam transaksi keuangan.⁵²

⁵¹ Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah," dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.3, No. 1, 2018, hlm. 1–19, <https://doi.org/10.32505/v3i1.1240>.

⁵² M Yarham et al., "Hukum Perbankan Syariah Dan Implementasinya Di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.8, No. 30, 2023, hlm.177–185.

b. Jenis- jenis Pengetahuan Agama

1) Aqidah

Secara istilah (*terminology*) yang umum, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.⁵³ Aqidah juga bermakna ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti, wajib dimiliki oleh setiap orang di dunia. Al-Qur'an mengajarkan aqidah tauhid kepada kita yaitu menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT yang satu, yang tidak pernah tidur dan tidak beranak pinak. Percaya kepada Allah SWT adalah salah satu butir rukun iman yang pertama. Orang yang tidak percaya terhadap rukun iman disebut sebagai orang-orang kafir.⁵⁴ Seorang muslim percaya bahwa melanggar perintah Allah SWT adalah berdosa.

2) Fiqh

Secara etimologi fiqh berasal dari kata *fuqqaha, yufaqqihu, fighan* yang berarti pemahaman. Pemahaman yang dimaksud disini adalah pemahaman tentang agama islam, dengan demikian fiqh menunjukkan pada arti memahami agama islam secara utuh dan komprehensif. Fiqh dalam pengertian sederhana adalah ketentuan-ketentuan hukum syara' mengenai perbuatan manusia mengatur

⁵³ Yazid Jawas Abdul Qadir, *Syarah Akidah Alhussunnah Wal Jama'ah: Cet. XVI* (Jakarta: Pustaka Iman Syafi'i, 2017), hlm. 27.

⁵⁴ Abd Chalik, *Pengantar Studi Islam: Cet 6* (Surabaya: Kopertais IV Pres, 2014), hlm. 46.

hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, digali dari dalil-dalil terperinci.⁵⁵

3) Hadist

Hadist adalah sekumpulan dari perkataan, tindakan dan perilaku dari Nabi Muhammad SAW yang kemudian diriwayatkan oleh para pengikut atau sahabat Nabi setelah Nabi wafat. Posisi hadist adalah sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an dan sekaligus sebagai penjelas dari Al-Qur'an itu sendiri.⁵⁶

c. Indikator Pengetahuan Agama

Adapun indikator-indikator Pengetahuan Agama yaitu sebagai berikut:

- 1) Akidah
- 2) Syariat(fikih)
- 3) Akhlak⁵⁷

5. Faktor Sosial

a. Pengertian Faktor Sosial

Kotler mendefinisikan faktor sosial sebagai “interaksi formal dan informal pada masyarakat yang relatif tetap yang anggotanya memiliki keinginan dan perilaku yang sama untuk memperoleh tujuan

⁵⁵ Abdul Latif, *Ushul Fiqih Dan Kaedah Ekonomi Syariah* (Jakarta: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 2-4.

⁵⁶ A Salma and Dkk, *Pengantar Studi Islam* (Jakarta: CV Gita Lentera, 2024), hlm. 72.

⁵⁷ Alya Qodriana Iqlima, *Pengaruh Pengetahuan Agama Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Iii,Iv,V Sd Negeri 1 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga*, *Skripsi*, (UIN WALISONGO, 2019).hlm. 18-19.

bersama.”⁵⁸ Faktor sosial adalah sekelompok orang yang bisa memberi pengaruh perilaku diri dalam membuat suatu tindakan kebiasaan.⁵⁹

Faktor sosial merupakan golongan yang mampu memberi pengaruh pada perilaku individu pada saat pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada kebiasaan. Dibagi menjadi golongan rujukan, andil dalam keluarga serta status. Golongan rujukan merupakan sekelompok yang langsung mampu tidak langsung dapat memberi pengaruh secara sikap serta perilaku orang lain. Dipercaya, anggota keluarga juga berperan mempengaruhi dengan kuat pada perilaku pembeli.⁶⁰

Faktor sosial adalah aspek yang berasal dari interaksi sosial antara individu dengan individu lain dalam masyarakat yang mempengaruhi perilaku dan keputusan seseorang. Faktor ini mencakup kelompok acuan (referensi), keluarga, serta peran dan status sosial yang dijalani individu dalam masyarakat. Kelompok acuan dapat berupa kelompok primer seperti keluarga, teman, dan tetangga yang berinteraksi secara langsung, maupun kelompok sekunder seperti organisasi atau komunitas yang lebih formal. Keluarga sebagai unit terkecil masyarakat memiliki pengaruh kuat untuk membentuk perilaku seseorang, baik sebagai sumber orientasi

⁵⁸ Philip Kotler and Kevin lane keller, *Manajemen Pemasaran Manajemen Pemasaran Jilid I*, Jakarta: Erlangga (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm.153.

⁵⁹ Vivi Ataini, Pengaruh Faktor Sosial, Budaya, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Pembelian Bunga Potong (Studi Kasus Pondok Lily Rawa Belong, Jakarta Barat), *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020). Hlm.11.

⁶⁰ Resa Munir, “Pengaruh Faktor Pribadi, Faktor Sosial Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Kue Gembung Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), hlm. 13.

maupun sumber keturunan. Peran individu dalam kelas sosial yang memengaruhi perilaku dan keputusan mereka.

b. Jenis jenis pengaruh faktor sosial

Pengaruh sosial merujuk pada cara di mana perilaku, sikap, atau pandangan seseorang dipengaruhi oleh orang lain. Pengaruh ini dapat datang dari berbagai sumber, termasuk individu, kelompok, media, atau norma sosial. Secara umum, ada beberapa macam pengaruh sosial yang dapat terjadi dalam berbagai situasi. Berikut adalah macam-macam pengaruh sosial yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh Normatif (Pengaruh *Social Influence*)

Pengaruh normatif adalah pengaruh dari kelompok referensi terhadap seseorang melalui norma-norma sosial yang harus dipatuhi dan diikuti. Pengaruh normatif akan semakin kuat terhadap seseorang untuk mengikuti kelompok referensi jika ada:

- a) Tekanan kuat untuk mematuhi norma-norma yang ada.
- b) Penerimaan sosial sebagai motivasi kuat.
- c) Produk dan jasa yang dibeli akan terlihat sebagai simbol dari norma sosial.⁶¹

2) Pengaruh Informatif (*Social Informatif Influence*)

Pengaruh yang terjadi ketika seseorang mengikuti perilaku atau pendapat orang lain karena mereka percaya orang tersebut

⁶¹ Fachrurazi, Kuswibowo,dkk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm. 71.

memiliki informasi yang lebih benar atau lebih baik, terutama dalam situasi yang tidak mereka pahami atau ketahui.

3) Pengaruh Kelompok (*Group Influence*)

Sebagai makhluk sosial, tiap individu berada dalam suatu lingkungan sosial tertentu. Interaksi seseorang dengan orang lain beserta lingkungannya merupakan wujud pemenuhan salah satu kebutuhan dasarnya. Hasil interaksi itu, yang berupa pengaruh sosial akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupannya, termasuk dalam membeli produk atau jasa. Pengaruh kelompok adalah salah satu dari pengaruh sosial tersebut.⁶²

4) Pengaruh persuasi (*Persuasive Sosial Influence*)

Pengaruh yang terjadi ketika seseorang diubah pendapat atau perilakunya melalui komunikasi atau argumen yang meyakinkan.

5) Pengaruh imitasi (*Sosial Imitacy*)

Imitasi adalah tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain tersebut. Di dalam hidup keseharian, imitasi terjadi pertama kali dalam proses sosialisasi keluarga. Di dalam kehidupan keluarga, seorang individu atau anak mulai meniru kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam keluarganya. Misalnya, cara berbicara dan cara berpakaian. Seiring

⁶² Damianti and Dkk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 98.

bertambahnya usia, proses imitasi dapat terus berkembang sampai ke lingkungan tetangga, teman sepermainan hingga lingkungan masyarakat lainnya.⁶³

6) Pengaruh media sosial

Pengaruh yang terjadi ketika individu dipengaruhi oleh konten, tren, atau opini yang tersebar di platform media sosial. Media sosial memberikan saluran yang cepat dan luas untuk menyebarkan informasi atau pengaruh, yang dapat merubah cara orang berpikir atau bertindak dalam waktu singkat.

c. Indikator Faktor Sosial

Adapun indikator-indikator faktor sosial yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengikuti Teman
- 2) Keluarga
- 3) Mengikuti Lingkungan⁶⁴

⁶³ Anwar Kurnia, *IPS 1a* (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 61.

⁶⁴ Mia Audina, Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Pada Mahasiswi Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN RADEN FATAH PALEMBANG, *Skripsi*, (UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2021). Hlm. 18-19.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizki Khoirun Nisa (2014)	Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sidomojo Krian Sidoarjo Mengenai Bunga Dan Implikasinya Terhadap Kegiatan Ekonomi (Skripsi, Institut Agama Islam Sunan Ampel)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disarankan bagi pihak yang meminjamkan, hendaknya pinjaman diberikan menggunakan sistem bagi hasil. Bila sistem bagi hasil tidak memungkinkan pihak yang meminjamkan, maka sistem bunga boleh diterapkan asalkan sipemberi pinjaman memberikan renggang waktu tanpa dibebani tambahan. ⁶⁵
2	Ilas Korwadi Sibero (2015).	Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Batu) (Jurnal, Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau)	Penelitian ini menunjukkan masyarakat masih banyak yang bergantung pada rentenir karena proses dan persyaratan pinjaman yang mudah jika dibandingkan dengan pinjaman lainnya serta efisiensi waktu dan tenaga. ⁶⁶
3	Ika	Faktor-faktor yang	Faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Jetis

⁶⁵ Rizki Khoirun Nisa, Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sidomojo Krian Sidoarjo Mengenai Bunga Dan Implikasinya Terhadap Kegiatan Ekonomi, *Skripsi*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), hlm. 118.

⁶⁶ Ilas Kurwadi Siboro, Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu, dalam *Jom Fisip*, Vol. 2, No. 1 (2015), hlm. 15.

	Wulandari (2019)	mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan pinjaman Bank Kredit Keliling dan Dampaknya terhadap Kemaslahatan Masyarakat di Desa Jetis Kapuan Jati Kudus. (Skripsi, Iain Kudus)	Kapuan dalam meminjam kepada bank titil adalah karena faktor ekonomi. Faktor ekonomilah yang menjadikan faktor paling utama dalam alasan meminjam kepada bank titil. Ada juga karena faktor keterdesakan yang mengharuskan nasabah tersebut meminjam kepada bank titil. Kedua, dampak yang ditimbulkan setelah meminjam kepada bank titil sangatlah beragam, diantara mereka banyak yang mengaku tertolong dengan pinjaman dari bank titil dan ada juga yang merasa terbebani dengan bunga yang diberikan bank titil kepada nasabahnya. ⁶⁷
4	Ma'rufa Inayah Hasibuan (2023)	Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Pinjaman Berbunga pada PT. PNM Mekar di kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu (Skripsi, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat muslim dikelurahan lobusona terhadap pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekar, mayoritas mengatakan pinjaman berbunga adalah riba dan mengatakan boleh-boleh saja selama bunga yang diberikan dalam batas wajar dan sebagian informan tidak paham mengenai hukum bunga (riba). Riba tidak dianggap sebagai penghalang oleh masyarakat untuk tetap melakukan

⁶⁷ Ika Wulandari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Menggunakan Pinjaman Bank Kredit Keliling Dan Dampaknya Terhadap Kemaslahatan Masyarakat Di Desa Jetis Kapuan Jati Kudus, *Skripsi*, (IAIN Kudus, 2019), hlm. 73.

			pinjaman berbunga pada PT. PNM Mekaar. ⁶⁸
5	Triwikrama (2023)	Pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang di desa mekar sari (Jurnal, Ilmu Sosial, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al-wafa)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang. Adanya sebuah fenomena yang dilakukan oleh Masyarakat di Desa Mekarsari Kecamatan Cileungsi yang masih melakukan praktik ekonomi berbasis riba, seperti pemberian pinjaman dan kredit kepada pihak yang menerima tambahan dari pemberi pinjaman berbunga. Penyebab utama ialah pengetahuan akan riba di masyarakat masih minim, tentu berbeda halnya jika masyarakat memiliki pengetahuan tentang riba. ⁶⁹

Persamaan antara penelitian Rizki Khoirunnisa dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti persepsi atau pandangan masyarakat terhadap konsep bunga dikalangan masyarakat muslim Perbedaannya adalah waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan tempat penelitian.

Persamaan antara penelitian Ilyas Korwadi Sibero dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pinjaman berbunga sebagai variabel Y Perbedaannya adalah Ilyas Korwadi Sibero meneliti Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan

⁶⁸ Ma'rufa Inayah Hasibuan, Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Pinjaman Berbunga Pada Pt. Pnm Mekar Di Kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu, *Skripsi*, 2023. Hlm. 55

⁶⁹ Triwikrama, Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Desa Mekarsari, dalam *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.6, 2023, hlm. 150–160.

Bagan Batu) sedangkan peneliti membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga (studi kasus Majelis Taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu).

Persamaan antara penelitian Ika Wulandari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pinjaman berbunga perbedaannya adalah Ika Wulandari meneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan pinjaman Bank Kredit Keliling dan Dampaknya terhadap Kemaslahatan Masyarakat di Desa Jetis Kapuan Jati Kudus sedangkan peneliti membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga (studi kasus Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu), metode penelitian, populasi, waktu penelitian dan tempat penelitian.

Persamaan antara penelitian Ma'rufah Inayah Hasibuan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti persepsi atau pandangan masyarakat terhadap konsep bunga dikalangan masyarakat muslim Perbedaannya Ma'rufah Inayah Hasibuan meneliti Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Pinjaman Berbunga pada PT PNM Mekar di kelurahan Lobusona Kabupaten Labuhanbatu sedangkan peneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga (studi kasus Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu), waktu penelitian, metode penelitian menggunakan kualitatif, populasi dan tempat penelitian.

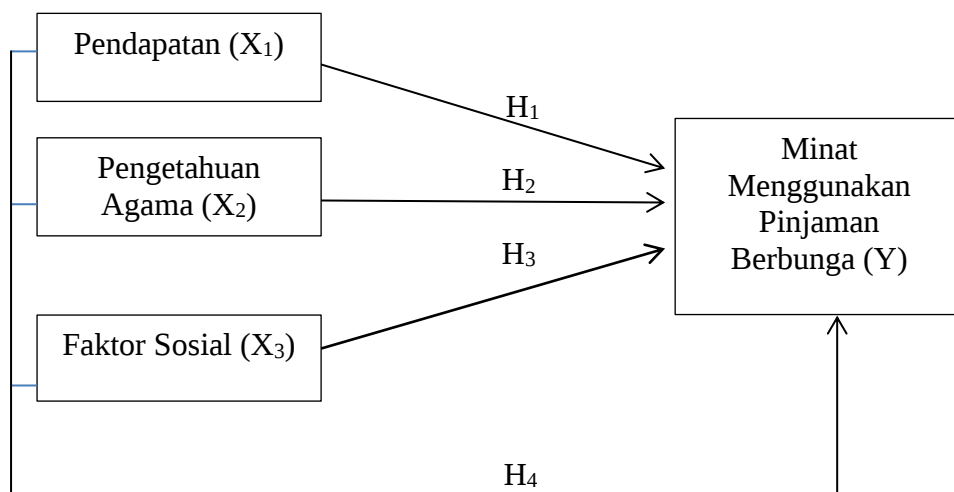
Persamaan antara penelitian Triwikrama dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pinjaman berbunga atau riba Perbedaannya adalah

Triwikarma meneliti Pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang di Desa Mekar Sari sedangkan peneliti membahas peneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga (studi kasus Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu), populasi, waktu penelitian dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pemikiran yang terbentuk mengenai hubungan variabel independen X_1 (Pendapatan), X_2 (Pengetahuan Agama), X_3 (Faktor Sosial) dengan variabel dependen Y (Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga), maka dapat dikembangkan kerangka konseptual sebagai berikut.

Gambar II.1
Gambar 1 Kerangka Pikir



Keterangan:

- : Berpengaruh Secara Parsial (Secara Individu)
 ————— : Berpengaruh Secara Simultan (Secara Bersamaan)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷⁰ Hipotesis adalah jawaban sementara suatu masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat Pengaruh Pendapatan secara parsial terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu.
- H₂ : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Agama secara parsial terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu.
- H₃ : Terdapat Pengaruh faktor Sosial secara parsial terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu.
- H₄ : Terdapat pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Agama dan Faktor Sosial secara simultan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-Polu.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.93.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan April 2025 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan.⁷¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Populasi juga merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus analisis, mencakup semua elemen yang memiliki

⁷¹ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Kuningan: Penerbit Hidayatul Kuningan, 2019), hlm. 16.

⁷² Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 97.

karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah anggota Majelis Taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu yang berjumlah 48 orang.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki.⁷³ Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Alasan memilih total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah 48 sampel dipilih karena sesuai dengan populasi Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah kelurahan Sipolu-polu.

Menurut Suharsimi Arikunto jika populasi yang diteliti berjumlah kurang dari 100 orang maka sebaiknya seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel, atau yang dikenal dengan istilah *sensus*. Hal ini karena, dalam kasus populasi yang kecil, pengambilan sampel yang terlalu terbatas mungkin tidak akan mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, lebih baik meneliti seluruh populasi untuk mendapatkan hasil yang akurat dan representatif.⁷⁴

⁷³ Kadir, *Statistika Terapan, Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 118.

⁷⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 89.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya menggunakan data primer. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

1. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden yang dalam penelitian ini Anggota Majelis Taklim Kelurahan Sipolu-polu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau cara mengumpulkan data variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, notulen, agenda, lengger dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.⁷⁵ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,05 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,05 maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.⁷⁶

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali dalam Tulisan Ely Mulyati uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat keandalan, keakuratan,

⁷⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Guepedia, 2021), hlm. 7.

⁷⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik* (Kaping Pisanan: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 51.

ketelitian, dan konsistensi dari indikator yang dalam kuesioner. Uji reliabilitas menurut para ahli dapat diartikan sebagai alat mengukur koefisien yang merupakan indikator dari suatu variabel. Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷⁷ Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrument yang dipakai dikatakan andal.

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dinyatakan *reliabel*.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini tidak dapat dinyatakan *reliabel*.⁷⁸

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁷⁹

⁷⁷ Ely Mulyati, M. Rosihan Arsyad Arsyad, and Dkk, *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi Dan Interpretasi* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), hlm. 82.

⁷⁸ Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁷⁹ Dwy Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Untuk melihat kriteria pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Dan untuk VIF (Variance Inflation Faktor), apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.⁸⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

⁸⁰ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016).

menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya.⁸¹ Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$\text{Sig} > 0,05$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas

$\text{Sig} < 0,05$ artinya data terkena heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁸²

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara *individual* dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen).⁸³ Tingkat signifikan yang digunakan dalam uji t dengan level 0,05.

⁸¹ Sujarweni and V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm 226.

⁸² Setiawan and Dwi Endah Kusini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi, 2010), hlm. 64.

⁸³ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

Pengambilan keputusan mengenai hipotesis ini didasarkan pada angka probabilitas signifikansi yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Syarifuddin dan Saudi dalam Tulisan Asep Mulyana dijelaskan bahwa uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simulan) mempengaruhi variabel independen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁸⁴

Pengambilan keputusan dilihat dari:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

⁸⁴ Asep Mulyana, Endang Susilawati, and Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: CV.Tohar Media, 2024), hlm. 84-85.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁸⁵ Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah minat menggunakan pinjaman berbunga dan variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y	= variabel dependent
a	= konstanta
b	= nilai koefisien regresi
X	= variable Independent
e	= Prediction error (tingkat kesalahan)

Rumusan di atas dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel penelitian menjadi:

$$\text{MMPB} = a + b_1 P + b_2 \text{PA} + b_3 \text{FS} + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

MMPB	= Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga
P	= Pendapatan
PA	= Pengetahuan Agama

⁸⁵ Sugiyono and Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

FS = Faktor Sosial

e = Prediction error (tingkat kesalahan)

a = Konstanta

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sipolu-polu

1. Sejarah Singkat Kelurahan Sipolu-polu

Kelurahan Sipolu-polu terletak di Pusat Kota Panyabungan, ibu kota Kabupaten Mandailing Natal (Madina). Sipolu-polu adalah salah satu Kelurahan di Wilayah Madina yang memiliki jumlah penduduk sekitar 13.500 jiwa. Sipolu-polu adalah salah satu dari beberapa Kelurahan di kecamatan Panyabungan. Status Kelurahan dalam Kecamatan Panyabungan yang dipimpin oleh seorang Lurah yang diangkat oleh Bupati Mandailing Natal. Sipolu-polu menjadi bagian Kabupaten Mandailing Natal yang dibentuk pada tahun 1998, dengan Panyabungan sebagai Ibu kotanya. Masyarakat Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan panyabungan 100% beragama Islam. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani pedagang kecil maupun pekerja lepas dan ada juga sebagian yang bekerja sebagai Pegawai Negeri, Guru dan Wiraswasta.

Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Sipolu-polu tergolong menengah, dengan sebagian besar warga berpendidikan sampai tingkat SMA dan sebagian lainnya menempuh pendidikan tinggi. Akses masyarakatnya terhadap lembaga keuangan cukup terbuka. Di wilayah ini terdapat beberapa lembaga keuangan formal

seperti bank dan koperasi simpan pinjam, serta layanan pinjaman berbasis online. Meskipun begitu, pemahaman masyarakat tentang konsep bunga dalam pinjaman, serta relevansinya dengan hukum Islam masih beragam. Adapun Batas-batas Wilayah Kelurahan Sipolu-polu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatas dengan kelurahan Panyabungan II
- b. Sebelah Selatan Berbatas dengan Kelurahan Pidoli Dolok
- c. Sebelah Barat Berbatas dengan Desa Panyabungan Julu
- d. Sebelah Timur Berbatas dengan Desa Darussalam

2. Sejarah singkat Majelis Taklim Al-Istiqomah

Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Majelis Taklim berfungsi sebagai tempat belajar dan mengajar, serta bisa menjadi wadah untuk mengembangkan berbagai kegiatan keagamaan. Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan sipolu-polu adalah salah satu dari 21 buah majelis taklim Se-kecamatan Panyabungan kota yang dimana Majelis Taklim ini dibawah binaan Kepala KUA Kecamatan Panyabungan.

3. Karakteristik Anggota Majelis

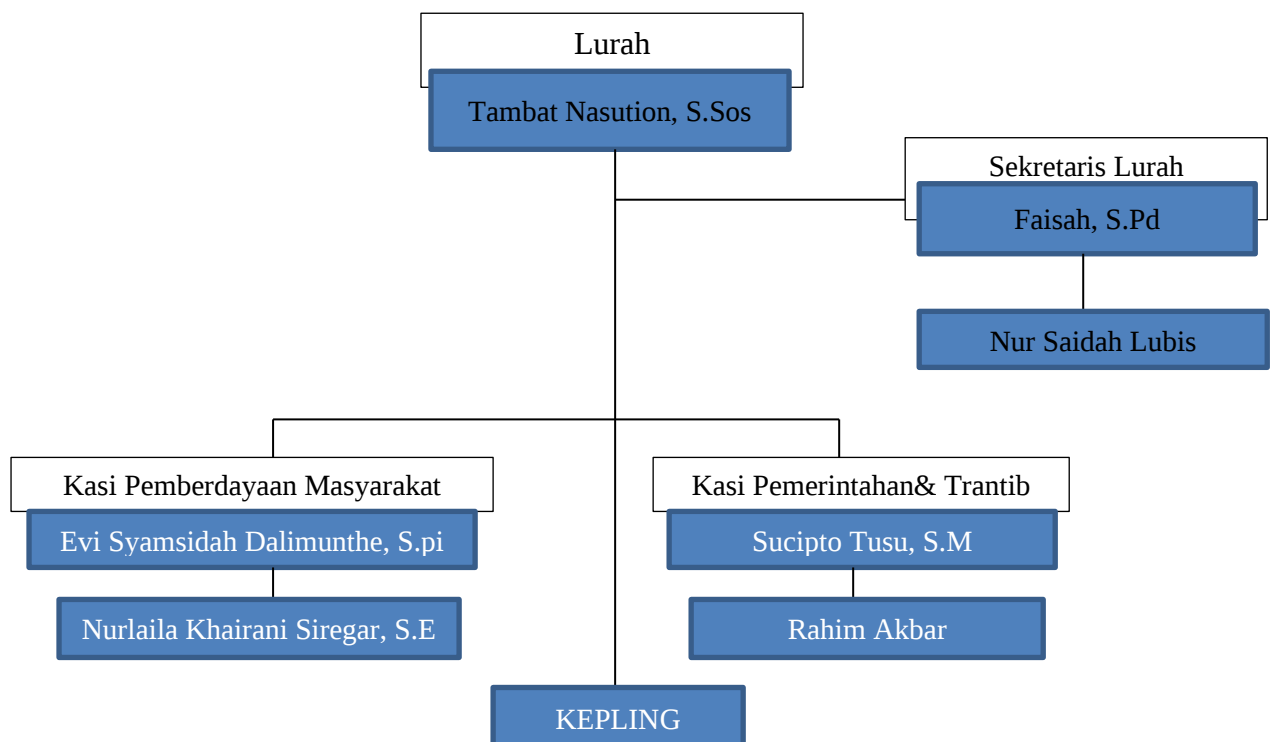
Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah umumnya berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah, dengan mata pencaharian utama sebagai pedagang, ibu rumah tangga, dan pekerja informal lainnya. Usia anggota berkisar antara 35 sampai 58 tahun, dan tingkat

pendidikan umumnya berada pada jenjang SMP hingga SMA meskipun ada juga yang menempuh pendidikan tinggi. Dalam menghadapi kebutuhan ekonomi, tidak sedikit dari anggota majelis ini yang pernah atau sedang menggunakan jasa pinjaman, baik dari bank konvensional, koperasi maupun lainnya. Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti, mengingat secara prinsip keagamaan, pinjaman berbunga dianggap bertentangan dengan ajaran Islam. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa sebagian anggota tetap mempertimbangkan pinjaman berbunga sebagai solusi keuangan.

4. Struktur Organisasi Kelurahan Sipolu-polu

Berikut struktur organisasi Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan:

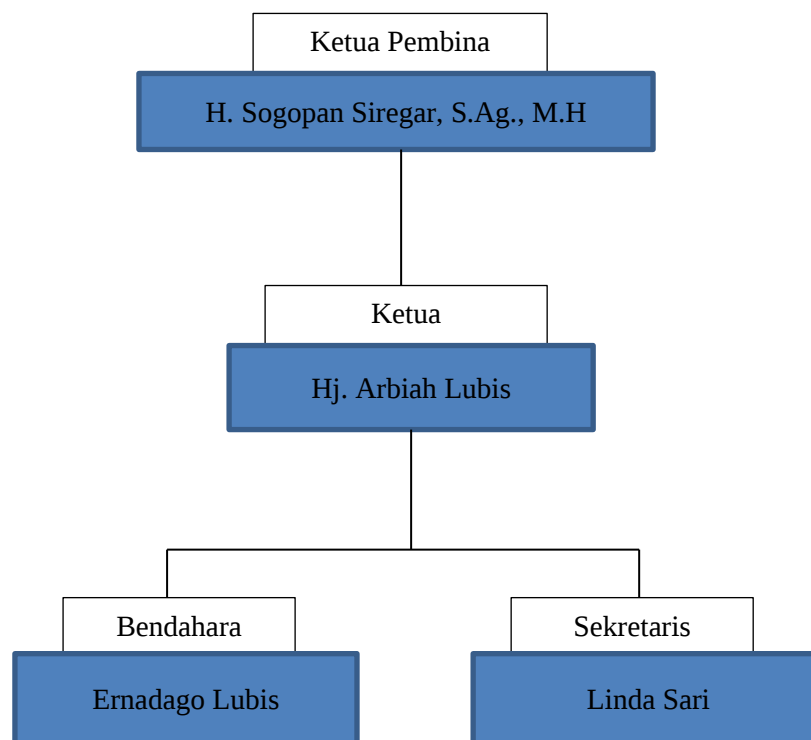
Struktur Organisasi Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan



5. Struktur Organisasi Majelis Taklim Al-Istiqomah

Berikut Strustur Organisasi Majelis Taklim Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan:

Strustur Organisasi Majelis Taklim Kelurahan Sipolu-polu



B. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variable yang akan diteliti. Sebelum digunakan maka angket dianalisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas minat menggunakan pinjaman bunga (Y):

**Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel
Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Y)**

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,835	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 48 - 2 = 46$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,2845	Valid
2	0,855		Valid
3	0,833		Valid
4	0,836		Valid
5	0,946		Valid
6	0,871		Valid

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Hasil Uji validitas minat menggunakan pinjaman berbunga pada table IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai minat menggunakan pinjaman berbunga dari 1 sampai 6 pertanyaan adalah valid karena ke 6 item tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 46$ diperoleh r_{tabel} maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2845, sehingga ke 6 item angket minat menggunakan pinjaman berbunga dinyatakan valid sedangkan uji variabel pendapatan (X_1) sebagai berikut:

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X_1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,621	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 48 - 2 = 46$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,2845	Valid
2	0,880		Valid
3	0,820		Valid
4	0,549		Valid
5	0,902		Valid
6	0,832		Valid

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Hasil uji validitas variabel pendapatan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pendapatan dari pernyataan 1 sampai

dengan pertanyaan 6 adalah valid karena ke 6 item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=46$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2845, sehingga, ke 6 item angket pendapatan dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas variabel pengetahuan agama (X_2) sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Agama (X_2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,817	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=48-2= 46$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 5%= 0,2845	Valid
2	0,817		Valid
3	0,779		Valid
4	0,792		Valid
5	0,723		Valid
6	0,830		Valid

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Hasil uji validitas variabel pengetahuan agama pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pengetahuan agama dari pernyataan 1 sampai dengan pertanyaan 6 adalah valid karena ke 6 item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=46$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2845, sehingga, ke 6 item angket pengetahuan agama dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas variabel Faktor sosial (X_3) sebagai berikut:

Tabel. IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X_3)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,948	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=48-2= 46$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 5%= 0,2845	Valid
2	0,845		Valid
3	0,816		Valid
4	0,845		Valid
5	0,940		Valid
6	0,842		Valid

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Hasil uji validitas variabel faktor sosial pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai faktor sosial dari pernyataan 1

sampai dengan pertanyaan 6 adalah valid karena ke 6 item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=46$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2845, sehingga, ke 6 item angket faktor sosial dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach's alpha*. Instrument reliabel jika *cronbach's alpha* $> 0,6$. Berikut hasil uji reliabilitas variabel minat menggunakan pinjaman berbunga, pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial.

Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Pendapatan	0,855	6
Pengetahuan Agama	0,868	6
Faktor Sosial	0,935	6
Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga	0,929	6

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil reliabilitas variabel pendapatan (X_1) diperoleh nilai *cronbach's alpha* $0,855 > 0,6$ sehingga angket variabel pendapatan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, untuk variabel pengetahuan agama (X_2) *cronbach's alpha* $0,868 > 0,6$ sehingga angket variabel pengetahuan agama dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya variabel faktor sosial (X_3) *cronbach's alpha* $0,935 > 0,6$ sehingga angket variabel faktor sosial dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, variabel minat menggunakan pinjaman berbunga (Y) *cronbach's alpha* $0,929 > 0,6$

sehingga variabel angket minat menggunakan pinjaman berbunga dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan/menggambarkan objek yang diteliti. Analisis deskriptif pada penelitian ini dalam bentuk mean, maximum dan standard deviation.

Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	48	19.00	30.00	21.3750	2.04861
Pengetahuan Agama	48	22.00	30.00	24.0833	1.96602
Faktor Sosial	48	11.00	30.00	21.8333	3.39169
Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga	48	10.00	24.00	21.9167	3.29947
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Hasil Uji analisis deskriptif pada tabel IV.6 bahwa tiap variabel masing-masing jumlah data (N) sebanyak 48. Variabel pendapatan memiliki *minimum* 19 *maximum* 30 dan *mean* 21,3750 serta std. devitiaton 2,04861. Variabel pengetahuan agama memiliki nilai *minimum* 22 *maximum* 30 dan *mean* 24,0833 serta std. devitation 1,96602. Variabel faktor sosial memiliki *minimum* 11 *maximum* 30 dan *mean* 21,8333 serta std. devitation 3,39169. Variabel minat menggunakan pinjaman berbunga memiliki nilai *minimum* 10 *maximum* 24 dan *mean* 21,9167 serta std. devitation 3,29947.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga (studi kasus Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.702	2.557		9.270	.000		
	Pendapatan	-.408	.103	-.253	-3.954	.000	.503	1.990
	Pengetahuan_Agama	-.351	.111	-.209	-3.159	.003	.470	2.126
	Faktor sosial	.705	.047	.724	14.912	.000	.874	1.145

a. Dependent Variable: Minat_mpb

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel pendapatan (X_1) 0,503, nilai tolerance untuk variabel pengetahuan agama (X_2) 0,470 dan nilai tolerance untuk variabel faktor sosial (X_3) 0,874. Sehingga dapat disimpulkan nilai tolerance ketiga variabel adalah lebih $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel pendapatan (X_1) adalah $1,990 < 10$, nilai VIF dari variabel pengetahuan agama (X_2) adalah $2,126 < 10$ dan nilai VIF dari variabel faktor sosial (X_3) adalah $1,145 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel diatas lebih < 10 . Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.963	1.501		1.974	.055
	Pendapatan	.065	.061	.193	1.072	.290
	[pengetahuan agama	-.055	.065	-.158	-.849	.400
	faktor sosial	-.106	.028	-.520	-3.809	.000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber:Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Dari hasil diatas, diperoleh nilai signifikasi dari variabel pendapatan sebesar $0,290 > 0,05$, variabel pengetahuan agama sebesar $0,400 > 0,05$, dan variabel faktor sosial sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan pengetahuan agama menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Tetapi, variabel faktor sosial terkena heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.909	.903	1.027

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Pendapatan, Pengetahuan Agama

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Nilai *adjusted R Square* pada tabel IV.10 diatas sebesar 0,903 atau sama dengan 90,3%. Berarti 90,3% variabel pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial dapat menjelaskan variabel minat menggunakan pinjaman berbunga. Sementara 9,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada skripsi ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.702	2.557		9.270	.000
	Pendapatan	-.408	.103	-.253	-3.954	.000
	Pengetahuan Agama	-.351	.111	-.209	-3.159	.003
	Faktor Sosial	.705	.047	.724	14.912	.000
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan pb						

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.10 dilihat dari signifikansinya disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendapatan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

Diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

2. Pengaruh pengetahuan agama terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

Diketahui nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan

H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan agama (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

3. Pengaruh faktor sosial terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

Diketahui nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

c. Uji simultan (Uji f)

Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.253	3	155.084	147.018	.000 ^b
	Residual	46.414	44	1.055		
	Total	511.667	47			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan pb						
b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Pendapatan, Pengetahuan Agama						

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.11 diatas hasil uji simultan(uji f) dapat disimpulkan bahwa Variabel pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} senilai dengan $147,084 > F_{tabel}$ yaitu 2,82 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ artinya secara bersamaan (simultan) variabel pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.702	2.557		9.270	.000
	Pendapatan	-.408	.103	-.253	-3.954	.000
	Pengetahuan Agama	-.351	.111	-.209	-3.159	.003
	Faktor Sosial	.705	.047	.724	14.912	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan pb

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26, tahun 2025

Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$\text{MMPB} = a + b_1 P + b_2 \text{PA} + b_3 \text{FS} + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$\text{MMPB} = 23.702 - 0,408 P - 0,351 \text{PA} + 0,705 \text{FS} + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 23,702 mempunyai arti jika variabel pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial dianggap konstan atau nilainya 0, maka keputusan minat menggunakan pinjaman berbunga adalah sebesar 23,702.
- Koefisien regresi X_1 (Pendapatan) sebesar -0,408 dapat diartikan bahwa setiap pendapatan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat menggunakan pinjaman berbunga akan menurun sebesar -0,408 satuan dengan asumsi variabel tetap.
- Koefisien regresi X_2 (Pengetahuan Agama) sebesar -0,351 dapat diartikan bahwa setiap pengetahuan agama mengalami kenaikan 1 satuan, maka

minat menggunakan pinjaman berbunga akan menurun sebesar -0,351 satuan dengan asumsi variabel tetap.

- d. Koefisien regresi X_3 (Faktor Sosial) sebesar 0,705 artinya jika Faktor Sosial mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat menggunakan pinjaman berbunga menaik sebesar 0,705 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan aspek penting dalam pribadi atau organisasi karena dapat mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan hasil uji parsial ditemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi untuk pendapatan adalah -0,408. Ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan cenderung menurunkan minat masyarakat untuk menggunakan pinjaman berbunga.

Secara teoritis, pendapatan adalah uang atau nilai ekonomi yang diterima individu atau rumah tangga dalam periode tertentu. Ketika pendapatan meningkat kebutuhan finansial mendesak mungkin dapat dipenuhi tanpa harus bergantung pada pinjaman berbunga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Wulandari yang menyatakan bahwa faktor ekonomi (termasuk pendapatan) menjadi alasan utama masyarakat meminjam, dan dampak pinjaman berbunga bisa terasa membebani. Meskipun penelitian wulandari berfokus pada bank keliling, kesamaan terletak pada peran faktor ekonomi dalam keputusan meminjam. Namun dalam konteks penelitian ini, pendapatan yang lebih tinggi justru mengurangi minat pada pinjaman berbunga, ketika masyarakat memiliki cukup pendapatan, mereka cenderung menghindari pinjaman yang mengandung riba.

Untuk kedepannya, penting bagi lembaga keuangan syariah dan pemerintah mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan dapat diakses oleh masyarakat dengan berbagai tingkat pendapatan. Edukasi finansial syariah perlu ditekankan, terutama mengenai pengelolaan pendapatan agar masyarakat tidak terjerat pinjaman berbunga meskipun dalam kondisi mendesak.

2. Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga

Pengetahuan Agama adalah pengetahuan yang bersumber dari wahyu Tuhan, disampaikan melalui nabi dan rasul, dan menjadi pedoman mutlak bagi pemeluknya dalam menjalani kehidupan, baik dalam aspek keyakinan, ibadah, maupun hubungan sosial.

Berdasarkan Hasil uji parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa pengetahuan agama berpengaruh terhadap keputusan

signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga, dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Koefisien regresi untuk pengetahuan agama adalah $-0,351$. Semakin tinggi pengetahuan agama seseorang semakin rendah minatnya untuk menggunakan pinjaman berbunga.

Pengetahuan agama mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, termasuk riba (bunga) secara tegas diharamkan sebagaimana disebutkan dalam QS. Ali Imran ayat 130. Individu dengan pengetahuan agama yang kuat akan memahami konsekuensi hukum dan etika dari praktik riba, sehingga mereka cenderung menghindarinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Triwikrama yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh terhadap perilaku utang piutang. Penelitian Triwikrama menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan tentang riba menyebabkan masyarakat masih melakukan praktik ekonomi yang berbasis riba. Sebaliknya penelitian ini memperkuat bahwa pengetahuan agama yang baik akan mendorong masyarakat untuk menghindari pinjaman berbunga.

Untuk kedepannya peningkatan literasi keuangan syariah dan pemahaman agama yang komprehensif sangat krusial Majelis Taklim dan lembaga keagamaan lainnya memiliki peran penting dalam menyelenggarakan edukasi berkelanjutan mengenai bahaya riba dan alternative pembiayaan syariah.

3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga

Faktor sosial adalah segala sesuatu dari lingkungan sosial yang memengaruhi cara berperilaku dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi untuk faktor sosial adalah 0,705. Ini berarti bahwa pengaruh faktor sosial cenderung meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan pinjaman berbunga.

Faktor sosial, seperti pengaruh teman, keluarga, dan lingkungan sosial seseorang cenderung menggunakan pinjaman berbunga atau menganggapnya sebagai solusi yang wajar, individu tersebut mungkin akan terpengaruh untuk melakukan hal yang sama. Kemudahan akses dan rekomendasi dari lingkungan sosial juga dapat menjadi pendorong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilas Korwadi yang menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak bergantung pada rentenir karena proses dan persyaratan pinjaman yang mudah, yang seringkali disebarkan melalui informasi sosial.

Untuk kedepannya penting untuk membangun kesadaran kolektif di tingkat komunitas mengenai bahaya pinjaman berbunga.

4. Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Agama dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga

Berdasarkan hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa pendapatan, pengetahuan agama, dan faktor sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga, dengan nilai F_{hitung} sebesar $147,018 > F_{tabel}$ sebesar 2,82 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Artinya secara bersamaan (simultan) variabel pendapatan, pengetahuan agama dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman berbunga.

Untuk kedepannya pengembangan solusi mengingat pendapatan, pengetahuan agama, dan faktor sosial secara simultan memengaruhi minat pada pinjaman berbunga, upaya kedepan harus focus pada pengembangan program intervensi yang mengintegrasikan ketiga aspek ini. Bisa berupa kombinasi pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, edukasi keuangan syariah yang praktis, untuk meningkatkan pengetahuan agama, dan penguatan peran komunitas atau tokoh masyarakat untuk mengoptimalkan faktor sosial dalam mempromosikan pembiayaan yang sesuai syariah.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena

masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah

1. Keterbatasan dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi angket.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen. Sementara masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Pengetahuan Agama berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga dengan signifikansi $0,003 < 0,05$.
3. Faktor Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Pendapatan, Pengetahuan Agama dan Faktor Sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman berbunga dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($147,018 > 2,82$).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi Hasil Peneliti, meliputi:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap teori-teori yang menyatakan bahwa pendapatan, pengetahuan agama, faktor sosial secara signifikan memengaruhi keputusan finansial masyarakat.

Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dan pemahaman tentang riba dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi, serta menunjukkan bahwa teori-teori tersebut tetap relevan dalam menganalisis perilaku keuangan masyarakat muslim.

2. Implikasi Praktis bagi Masyarakat

Masyarakat perlu lebih bijak dalam memilih sumber pembiayaan, terutama dalam konteks pinjaman berbunga. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi individu untuk memahami risiko yang terkait dan mencari alternative pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

3. Implikasi bagi Manajemen Lembaga Keuangan

Lembaga Keuangan, terutama yang menawarkan pinjaman, perlu meningkatkan pendidikan dan penyuluhan mengenai produk-produk yang sesuai dengan syariah. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang risiko riba dan manfaat alternatif pembiayaan, diharapkan masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

4. Implikasi bagi Edukasi Masyarakat

Pentingnya peningkatan edukasi finansial di kalangan masyarakat, terutama mengenai risiko pinjaman berbunga dan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Program penyuluhan oleh lembaga pendidikan dan komunitas diharapkan dapat membantu masyarakat memahami konsekuensi dari keputusan finansial mereka dan mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbunga.

C. Saran

1. Bagi anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu agar meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak pinjaman berbunga, terutama terkait aspek agama dan keuangan, agar dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam menggunakan produk pinjaman.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain dalam minat menggunakan pinjaman berbunga.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap lembaga keuangan yang menawarkan pinjaman berbunga agar tidak memberatkan masyarakat, khususnya kelompok yang rentan secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aban, Nasarius, and Gabriel Tanusi. 2020. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores." *Analisis* 19(1). doi:10.37478/analisis.v19i1.325.
- Abdul Rahim. 2015. "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah," *Al- Iqtishad.*" *Jurnal Ekonomi* 2.
- Abdul Rahim. 2021. "Bunga Konsep Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah," *Al- Iqtishad.*" *Jurnal Ekonomi*
- Angelina, P Indriyani. 2023. "ANALISIS PERILAKU KEPUTUSAN PERMODALAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL DALAM MENGGUNAKAN JASA RENTENIR (Studi Kasus Di Pasar" UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/20006/1/INDRIYANI PUTRI_1917202114.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/20006/1/INDRIYANI_PUTRI_1917202114.pdf).
- Ataini, Vivi. 2020. "Pengaruh Faktor Sosial, Budaya, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Pembelian Bunga Potong (Studi Kasus Pondok Lily Rawa Belong, Jakarta Barat) Barat) *Skripsi.*" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Budiantoro, Risanda Alirastra, Riesanda Najmi Sasmita, and Tika Widiastuti. 2018. "Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(01): 1. doi:10.29040/jiei.v4i1.
- Chalik, Abd. 2014. *Pengantar Studi Islam: Cet 6*. Surabaya: Kopertais IV Pres.
- Chrisna, Heriyati, Noviani, and Hernawaty. 2021. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 11(2).
- Dahlan, Zaini. 2019. "Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* II(2): 256. <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/40/40>.
- Damianti, and Dkk. 2017. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Guepedia.
- Dwi, Niken, Hastuti Soedarbe, Ch Adrie, and P Koleangan. 2023. "Pengaruh Pemahaman, Kemudahan Penggunaan Dan Motif Minat Menggunakan Pinjaman Online Melalui To Peer Lending Pada Mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas De La Salle Manado." *Jurnal Innovative* 20.
- Fahat Abdul Aziz. 2017. "Simpan Pinjam Berbunga Studi Kasus Pada Sikap Jama'ah Tahlilan Desa Wandari Kec. Bawang Kab. Banjarnegara(Tinjauan Sosiologi Hukum Islam) [Skripsi, Dipublikasikan]." UIN Kalijaga Yogyakarta.
- Fauziana, and Ika Yunita Dkk. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syariah*. Kencana.
- Fitri Sagita, Imsar. 2022. "Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02).
- Hery. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Imron, M. Ali. 2015. *Sejarah Terlengkap Agama-Agama Di Dunia*. Jakarta: Ircisod.
- Ismail. 2018. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Jatmiko, Nugroho, and Jati Herry Laksito. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 1(2).

- <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan, Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kotler, Philip, and Kevin lane keller. 2016. Jakarta: Erlangga *Manajemen Pemasaran Manajemen Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudjarat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, Anwar. 2005. *IPS 1a*. Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Latif, Abdul. 2022. *Ushul Fiqih Dan Kaedah Ekonomi Syariah*. Jakarta: Merdeka Kreasi Group.
- Marchel Christian Pangkey . Vecky A.J.Masinambow & Albert T.Londa. 2016. “Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(2)
- Martani, Dwi dkk. 2024. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Mufakkir, M. 2023. “Sistem Bunga Dalam Bank Menurut Al Qur’an Dan Hadits.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* Vol2 No1. <https://osf.io/3fnp7/download>.
- Mulyati, Ely, M. Rosihan Arsyad Arsyad, and Dkk. 2024. *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi Dan Interpretasi*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Munir, Resa. 2022. “Pengaruh Faktor Pribadi, Faktor Sosial Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Kue Gambung Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu [Skripsi Sarjana].” Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, Billy. 2022. *Pengembangan Uji Statistik*. Kaping Pisanan: Pradina Pustaka.
- Pakpahan, Dewi Rafiah. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D. Vol. 15 No.1.
- Priyatno, Dwy. 2014. *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*. Yogyakarta: Andi.
- Purnamawati, Ayu Gusti I. 2021. *Akutansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Qadir, Yazid Jawas Abdul. 2017. *Syarah Akidah Alhussunnah Wal Jama’ah: Cet. XVI*. Jakarta: Pustaka Iman Syafi’i.
- Al Qathani Sa’id. 2019. *30 Dosa Riba Yang Dianggap Biasa*. Jakarta: Pustaka Qur’an Sunnah.
- Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salam, Fuad. 2024. *Menajemen Keuangan*. Jakarta: Sada Kurnia Pustaka.
- Salma, A, and Dkk. 2024. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: CV Gita Lentera.
- Saumantri, Theguh, and Hajam Hajam. 2023. “Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam.” *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* 5(1): 1–18. doi:10.37758/annawa.v4i1.
- Setiawan, and Dwi Endah Kusini. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, and Agus Santoso. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sujarweni, and V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supramono, Gatot. 2013. *Perjanjian Utang Piutang*. Jakarta: Kencana.
- Syahrum dan Salim. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Filsafat Ilmu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 2015. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Depok,: Raja Grafindo Persada.
- Veronica, Fiona, and Triana Ananda Rustam. 2021. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Faktor Sosial Dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt Billindo Utama Di Kota Batam.” *Jurnal Ilmu Mahasiswa* Vol.3 No 1.
- Wahyu, Devis Wawan. 2024. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Rajawali Pers.
- Windari, and Ahmad Ramadhan. 2023. “Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Provinsi Sumatra Utara.” *Jurnal Ekuilnomi* 5(2): 216–24. doi:10.36985/ekuilnomi.v5i2.590.
- Zahroh, Aminatuz. 2016. “Instrumen Pasar Modal.” *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5 No.1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Khairani Putri Hasibuan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 2003
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : Satu (1) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Utama, Kelurahan Sipolu-polu, Kec. Panyabungan,
Kab. Mandailing Natal
No. Telpon/hp : 081265352265
Email : khairanikhairani11@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad ImranHasibuan
Ibu : Samiyah Lubis
Pekerjaaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008-2009 : TK Al-Barkah
Tahun 2009-2010 : SD N 081 Panyabungan
Tahun 2010-2018 : SMP N 1 Panyabungan
Tahun 2018-2021 : MAN 1 Mandailing Natal
Tahun 2021-2025 : Program Sarjana (S1) Manajemen Keuangan Syariah
Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

MOTTO HIDUP

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi. Jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

“Setiap Orang mempunyai rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2582/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024

12 November 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa, S.T., M.M

: Pembimbing I

2. M. Yarham. M.H

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Khairani Putri Hasibuan

NIM : 2140500002

- Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus: Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 163 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Khairani Putri Hasibuan
NIM : 2140500002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN SIPOLUPOLU

JALAN BERMULA NO38 SIPOLUPOLU KODE POS 22913

Sipolupolu, 23 Mei 2025

Nomor : 470/ 442 /SPP/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Kepada :
Bapak/Ibu Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan.
di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat permohonan izin riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor : 1383/Un.28/G 1/G.4c/TL.00.9/03/2025 Tanggal 21 Mei 2025, di Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dengan ini kami sampaikan :

Nama : KHAIRANI PUTRI HASIBUAN
NIM : 2140500002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No HP : 0812 6535 2265
Alamat : Sipolupolu

Nama tersebut diatas telah di beri izin Riset yang berjudul “ **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al - Istiqomah di Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.** Terhitung mulai 21 Mei s/d 26 Mei 2025 di Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat diperlakukan seperlunya.

LURAH SIPOLUPOLU

TAMBAT NASUTION, S.Sos
NIP. 19821005 200801 1 004

Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 2003
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth
Anggota Majelis Taklim Al-Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu
Assalamualaikum wr.wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya:

Nama : Khairani Putri Hasibuan
Nim : 21 405 00002
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Manajemen Keuangan Syariah
Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al- Istiqomah Kelurahan Sipolu-polu)**" Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya Informasi yang Saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuisioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Padangsidempuan, Mei 2025
Hormat Saya

Khairani Putri Hasibuan
NIM. 21 405 000002

**LEMBAR VALIDASI
MINAT MENGGUNAKAN
PINJAMAN BERBUNGA (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Perhatian dan Kesadaran	1,2			
Motivasi	3,4			
Minat Transaksional	5,6			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Mei 2025

Validator

**Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 1980060520110003**

LEMBAR VALIDASI
PENDAPATAN (X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Rata-rata Penerimaan	1,2			
Kesejahteraan	3,4			
Tingkat Kebutuhan	5,6			

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Mei 2025

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 1980060520110003

LEMBAR VALIDASI
PENGETAHUAN AGAMA (X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal- soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Akidah/iman	1,2			
Syariat(fikih)	3,4			
Akhlak	5,6			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2025

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 1980060520110003

LEMBAR VALIDASI

FAKTOR SOSIAL (X₃)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal- soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Mengikuti Teman	1,2			
Keluarga	3,4			
Kelompok	5,6			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 1980060520110003

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP : 1980060520110003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Studi Kasus Anggota Majelis Taklim Al- Istiqomah Keluهران Sipolu-polu)**".

Yang disusun oleh :

Nama : Khairani Putri Hasibuan
Nim : 21 405 00002
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Keuangan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan demikian masukan dan penilain yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2025

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 1980060520110003

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN PINJAMAN BERBUNGA (STUDI KASUS ANGGOTA
MAJELIS TAKLIM AL-ISTIQOMAH KELUHAN SIPOLU-POLU)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia, jawab dan isilah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian. Setiap butir pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Y)

No .	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyadari saya membutuhkan bantuan pinjaman yang prosesnya cepat					

2.	Menurut saya kebutuhan keuangan saya bisa diperoleh dengan pinjaman bunga					
3.	Saya berniat meminjam dengan proses yang mudah walaupun bunga tinggi					
4.	Saya terdorong untuk mengambil pinjaman bunga karena kebutuhan mendesak					
5.	Menurut saya pinjaman bunga boleh saja ditempuh					
6.	Saya berkeinginan melakukan pinjam-meminjam termasuk yang menggunakan sistem bunga					

B. Pendapatan (X₁)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Rata-rata penerimaan saya cukup memenuhi kebutuhan saya sehari-hari					
2.	Semua kebutuhan saya bisa dipenuhi oleh pendapatan yang saya terima					
3.	Saya merasa cukup sejahtera dengan pendapatan saya saat ini					
4.	Menurut saya kesejahteraan seseorang tergantung dari pendapatannya					
5.	Kebutuhan saya sehari-hari lebih kecil dari pendapatan yang saya terima					
6.	Saya merasa berkecukupan karena semua kebutuhan saya dapat saya penuhi					

C. Pengetahuan Agama (X₂)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa mengambil pinjaman yang bunga bertentangan dengan ajaran islam karena mengandung unsur riba yang diharamkan					

2.	Saya meyakini kebenaran ajaran islam yang melarang riba					
3.	Saya setuju bahwa pinjaman berbunga tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam syariat islam					
4.	Saya tahu bahwa dalam islam, mengambil pinjaman dengan bunga dianggap tidak diperbolehkan					
5.	Dalam transaksi riba ada pihak yang terdzalimi sehingga harus dihindari					
6.	Kepercayaan saya terhadap ajaran agama membuat saya enggan menggunakan pinjaman berbunga meskipun sedang membutuhkan dana					

D. Faktor Sosial (X₃)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mulai tertarik menggunakan pinjaman karena adanya saran dari teman					
2.	Saya mendapatkan ide untuk mengambil pinjaman berbunga karena melihat perilaku teman-teman saya					
3.	Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga memengaruhi keputusan saya dalam mengambil pinjaman					
4.	keluarga saya percaya bahwa pinjaman berbunga dapat membantu mengatasi masalah keuangan dalam usaha					
4.	Lingkungan kelompok disekitar saya memengaruhi keputusan saya untuk mengambil pinjaman berbunga					

5.	Banyak orang disekitar saya menganggap pinjaman berbunga sabagai hal yang wajar					
----	---	--	--	--	--	--

Padangsidimpuan, 2025

Responden,

()

Dokumentasi



Pengisian Koesioner/angket



Pengisian Koesioner/angket



Pengisian Koesioner



Tabulasi Data (Jawaban Responden) Variabel Pendapatan (X₁)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	4	3	3	4	3	3	20
2	4	3	3	4	3	3	20
3	4	3	3	4	3	3	20
4	4	3	3	4	3	3	20
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	3	4	3	3	20
7	4	3	3	4	3	3	20
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	3	3	4	3	3	20
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	3	3	4	3	3	20
13	4	3	3	4	3	3	20
14	4	3	3	4	3	3	20
15	4	3	3	3	3	3	19
16	4	3	3	4	3	3	20
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	3	3	4	3	3	20
19	4	3	3	4	3	3	20
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	3	4	4	3	22
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	3	4	3	3	20
24	4	3	4	4	3	3	21
25	4	3	3	4	3	4	21
26	4	4	3	4	4	4	23
27	4	3	2	4	3	3	19
28	4	3	3	4	3	3	20
29	4	3	3	4	3	3	20
30	4	3	3	4	3	4	21
31	4	3	3	4	3	4	21
32	4	3	3	4	3	3	20
33	4	3	3	4	3	3	20
34	4	3	3	4	3	3	20
35	4	3	3	4	3	3	20
36	4	3	3	4	3	3	20
37	4	4	3	4	3	3	21
38	4	4	4	4	3	3	22
39	4	3	3	4	4	3	21
40	4	4	3	5	4	4	24
41	4	3	3	4	3	4	21
42	4	3	3	4	4	4	22
43	4	3	4	4	4	3	22

44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	3	3	5	4	4	23
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	3	3	4	3	3	20
48	4	3	3	4	3	4	21

Tabulasi Data (Jawaban Responden) Variabel Pengetahuan Agama (X₂)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	3	23
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	4	4	28
6	5	5	4	4	4	3	25
7	5	5	4	4	4	3	25
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	3	23
10	4	5	4	5	4	4	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	3	23
13	4	4	3	4	4	4	23
14	4	4	3	4	4	3	22
15	4	4	4	4	4	3	23
16	4	4	4	4	4	3	23
17	5	5	5	5	5	4	29
18	4	4	4	4	4	3	23
19	4	4	4	4	4	3	23
20	5	5	5	4	4	5	28
21	4	4	4	4	4	3	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	3	23
24	4	4	4	4	4	3	23
25	4	4	4	4	4	3	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	4	4	4	3	24
28	4	4	4	4	4	3	23
29	4	4	4	4	4	3	23
30	4	4	4	4	4	3	23
31	4	4	4	4	4	3	23
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	3	23
34	4	4	4	4	4	3	23
35	4	4	4	4	4	3	23
36	4	4	4	4	4	3	23
37	4	4	4	4	4	3	23

38	4	4	4	4	4	3	23
39	4	4	4	4	4	3	23
40	4	4	4	4	4	3	23
41	4	4	4	4	4	3	23
42	4	4	4	4	4	3	23
43	4	5	4	4	4	3	24
44	4	4	4	4	4	3	23
45	5	5	4	4	5	3	26
46	5	5	4	4	4	4	26
47	5	4	5	4	4	4	26
48	4	4	5	4	4	4	25

Tabulasi Data (Jawaban Responden) Variabel Faktor Sosial (X₃)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X4.4	X5.5	X6.6	TOTAL
1	4	4	4	3	4	4	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	2	2	2	4	16
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	3	4	4	4	4	23
10	2	2	2	2	2	2	12
11	1	2	2	2	2	2	11
12	4	4	4	3	4	4	23
13	4	4	3	4	4	4	23
14	4	4	3	4	4	4	23
15	4	4	3	4	4	4	23
16	4	4	4	3	4	4	23
17	3	3	3	3	3	4	19
18	4	3	3	4	4	4	22
19	4	3	3	4	4	4	22
20	3	3	3	2	3	4	18
21	4	4	4	4	4	4	24
22	2	2	2	2	2	2	12
23	4	3	4	4	4	4	23
24	4	3	3	4	3	4	21
25	4	3	4	3	4	4	22
26	3	3	3	3	3	4	19
27	4	4	3	3	4	4	22
28	4	4	3	4	4	4	23
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	3	3	4	4	22
31	4	4	4	4	4	4	24

32	4	4	3	4	4	4	23
33	4	3	4	4	3	4	22
34	4	4	3	4	4	4	23
35	4	4	4	3	4	4	23
36	4	3	4	4	4	4	23
37	4	3	4	4	4	4	23
38	3	3	3	3	3	4	19
39	4	4	3	4	4	4	23
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	3	3	4	4	22
44	4	4	3	3	4	4	22
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	3	3	3	4	19
47	4	4	3	4	4	4	23
48	4	4	4	4	4	4	24

**Tabulasi Data (Jawaban Responden)
Variabel Minat Menggunakan Pinjaman Berbunga (Y)**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	3	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	3	2	2	16
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	3	3	3	3	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	2	2	1	2	1	2	10
11	2	2	1	2	1	2	10
12	4	4	3	4	4	4	23
13	4	4	3	4	4	4	23
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	2	2	4	2	2	16
23	4	4	4	4	4	4	24

24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	4	4	3	22
26	3	3	3	4	3	3	19
27	4	4	3	4	4	4	23
28	4	4	3	4	4	4	23
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	3	3	4	4	4	22
31	4	4	3	4	4	4	23
32	4	3	3	4	4	4	22
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	3	4	4	4	23
38	3	3	3	4	4	3	20
39	4	4	3	4	4	4	23
40	4	4	3	4	4	3	22
41	5	4	3	4	4	4	24
42	4	3	3	4	4	4	22
43	4	3	3	4	4	3	21
44	4	4	3	4	4	3	22
45	4	4	3	5	4	4	24
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	3	4	4	3	22
48	4	4	3	4	4	4	23

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432